



## Menghadapi Tantangan dengan Penuh Kesiapan

"Corporate Secretary harus mampu beradaptasi demi mengawal perusahaan melewati tantangan ini."



### **Risk Management for Corporate Secretary**

Adaptasi maupun mutasi mutlak dilakukan pada masa pandemi.

Hal. 7



### **Step by Step: Sustainability Reporting for Corporate Secretary**

Memberikan pemahaman atas implementasi POJK 51/POJK.03/2017.

Hal. 5

### **KAMI MENYAMBUT KONTRIBUSI ANDA**

Mari kirimkan artikel (maks. 500 kata) beserta nama dan kontak Anda ke [secretariat@icsa-indonesia.org](mailto:secretariat@icsa-indonesia.org).

Pandemi dipandang sebagai tantangan baru dalam dunia usaha, sehingga perusahaan harus mampu menyeimbangkan dan menyelaraskan pola kerja, mengukur risiko, serta mengimplementasikan regulasi terkini – yang diperlukan untuk menciptakan pola kerja yang tetap aman dan produktif.

Untuk menjawab tantangan ini, ICSA beserta tiga narasumber yaitu Murni Nurdini (Anggota Bidang Pengkajian ICSA), Tumpal Sihombing (Anggota Bidang Manajemen Sertifikasi ICSA), dan Katharine Grace (Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional ICSA), berdiskusi bersama dalam webinar berjudul "Tantangan Corporate Secretary di Masa Pandemi".

Menurut Murni, Corporate Secretary haruslah kreatif dan inovatif; mampu melihat peluang baru; memanfaatkan teknologi terkini; serta dapat merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

Selama pandemi, salah satu aktivitas yang menuntut perubahan secara besar-besaran adalah pelaksanaan *meeting* – yang sebelumnya selalu dilakukan secara *offline*, kini seluruhnya dilaksanakan secara *online*.





Corporate Secretary harus siap dengan perubahan cara kerja yang sewaktu-waktu dapat terjadi.



Ilustrasi: Foto bersama narasumber dan peserta

Karena perubahan dapat sewaktu-waktu terjadi, manajemen risiko menjadi strategi kritikal yang patut dipahami oleh seorang Corporate Secretary - mengingat pandemi COVID-19 juga sudah merata ke seluruh dunia, serta pola usaha yang juga sudah berubah.

Manajemen risiko atau *Enterprise Risk Management (ERM)* terdiri dari delapan isu yang perlu dicakup dalam penyusunan strategi, yaitu *coverage of risks; the risk appetite; governance policies; risk data/infrastructure; -*

*measurement evaluation and communication; control environment; corporate response; dan stress testing.*

Untuk menentukan strategi dan langkah selanjutnya, Corporate Secretary juga harus mengetahui serta memiliki perkembangan data terkini - seperti data ekonomi dan data COVID-19, agar protokol di dalam perusahaan dapat disesuaikan dan dikomunikasikan secara internal.

Implementasi tanda tangan elektronik atau *digital signature* merupakan salah -

satu pembahasan yang diuraikan oleh Katharine Grace, yang dibuka dengan membahas salah satu tujuan dari penggunaan *digital signature*, yaitu untuk meminimalisir kontak fisik antar rekan kerja.

Menurutnya, Corporate Secretary harus mengetahui cara mengimplementasikan *digital signature*; terutama pada risalah *meeting* yang dapat dijadikan alat bukti di pengadilan saat dibutuhkan.



## Why Should You Protect Your Data?

**"Pada tahun 2018, angka peretasan telah mencapai 4,5 miliar kasus."**

Membangun kewaspadaan terhadap ancaman siber adalah suatu keharusan, karena teknologi tidak akan mampu untuk melindungi dari segala bentuk ancaman - termasuk peretas - yang dapat selalu mengancam.

Melalui webinar ICSA dengan tema **"Why You Should Protect -**

**Your Data"** bersama Ardi Sutedja (Ketua & Pendiri Indonesia Cyber Security Forum) dan yang dimoderatori oleh Dimass Atmajaya (Pengurus Bidang Standarisasi Profesi ICSA), peserta diajak untuk bekerja sama secara kooperatif dalam mengatasi risiko dari perkembangan teknologi.



Berbicara tentang data, faktanya data merupakan bagian kecil dari bagian yang lebih besar – yaitu keamanan informasi atau *Cyber Security*.

Secara sederhana, *Cyber Security* merupakan suatu skema yang menjamin adanya unsur *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* – yang berfungsi melindungi data-data di dalamnya.

Tingginya angka peretasan data pada tahun 2017 – yang telah mencapai angka 1,9 miliar dan pada tahun 2018 telah mencapai 4,5 miliar, mengharuskan perusahaan untuk melindungi kon-

ten dan sistem didalamnya demi menjaga kepercayaan daring (*online trust*), yang merupakan hal penting dalam transaksi digital.

Ardi menjelaskan bahwa dalam membangun *Cyber Security* yang dapat menjamin adanya unsur *confidentiality*, *integrity*, dan *availability*, perusahaan harus mempersiapkan ketahanan siber melalui:

1. *Organizational readiness*;
2. *Situational awareness/intelligence*;
3. *Cyber defense*;
4. *Detection*;
5. *Mitigation and containment*;
6. dan *Recovery*.



Mari kita wujudkan pola kerja yang aman dan produktif

Hubungi ICSA melalui email resmi terbaru: [secretariat@icsa-indonesia.org](mailto:secretariat@icsa-indonesia.org)



## Excellent Attitude for Corporate Secretary

**"Sikap yang profesional merupakan sebuah keharusan bagi setiap insan profesional; termasuk Corporate Secretary."**



Tidak hanya diharapkan mampu bersikap profesional pada kesempatan tertentu, namun Corporate Secretary juga diharapkan mampu untuk mengembangkan sikap yang *excellent* di setiap waktu.

Bersama Dra. Indah Koentjoro, proses *character building* untuk membentuk sikap *excellent* bagi Corporate Secretary dibahas secara-

-mendalam melalui webinar **"Excellent Attitude for Corporate Secretary"** yang juga dimoderatori oleh Dena Rochmawaty (Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi Industri ICSA) pada Senin, 28 September 2020.

Dalam proses pengembangan karakter yang profesional, maka empat langkah ini wajib untuk diketahui dan dilakukan oleh setiap praktisi Corporate Secretary-

yaitu: *Grooming*, *Clothing*, *Communication*, dan *attitude*.

Memiliki catatan kecil dan menuliskan perasaan serta pengalaman yang dihadapi juga dapat membantu untuk merenungkan sikap kita – yang pada akhirnya juga akan membantu dalam membentuk karakter yang profesional.



## Corporate Secretary: Tetap Kreatif dan Waspada

**Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MM MMT**

Ketua Umum Indonesia Corporate Secretary Association

Indonesia dan dunia sedang menghadapi tantangan berat. Suatu situasi yang tidak pernah diantisipasi dan juga belum pernah terjadi sebelumnya. Pertama adalah gempuran pandemi Covid yang hingga saat ini belum usai bahkan beberapa hari lalu Indonesia mencapai angka harian penderita terinfeksi tertinggi. Vaksin masih harus menanti BPOM yang diperkirakan bisa mencapai hingga bulan Januari 2021. Satu hal lain yang juga menjadi perhatian kita semua adalah masuknya Indonesia ke situasi resesi ekonomi.

Resesi ekonomi adalah suatu peristiwa yang sejak awal diupayakan dihindari oleh pemerintah melalui berbagai macam kegiatan ekonomi, dari sejak pengembangan infrastruktur hingga bantuan langsung tunai, stimulus ekonomi di berbagai bidang dan sektor industri serta pelonggaran fiskal. Kebijakan pelonggaran PSBB yang dijalankan dan diharapkan dapat mendukung ketahanan ekonomi tidak sepenuhnya bisa dipahami. Tidak semua lapisan masyarakat dapat melaksanakannya secara konsisten. Ini memang kenyataan yang memang terjadi dan menjadi gambaran besar masyarakat kita semua bahwa literasi kondisi luar biasa pandemi covid 19 memang masih belum diresapi dan dipahami secara menyeluruh oleh masyarakat. Akibatnya situasi pasar dan ekonomi juga ikut tergoyang oleh situasi ini.

Penurunan GDP dunia sebesar 6,2% merupakan penurunan GDP terendah kedua sejak penurunan GDP karena perang dunia II, yang saat itu mencapai angka penurunan GDP sebesar 15,4%. Resesi dunia terendah atau dikenal dengan “*great depression*” terjadi di tahun 1930 yang dimulai dengan anjloknya pasar saham atau “*stock market crash*” di tahun 1929 yang dikenal dengan “*black tuesday*”. Saat itu angka penurunan GDP mencapai sebesar 17%. Indonesia mengalami penurunan GDP dua kali yaitu di kuartal II sebesar 5,32% dan sebesar 3,49% di kuartal III. Kontraksi ekonomi hingga negatif GDP sebanyak 2 kuartal berturut-turut inilah yang menjadi dasar kondisi resesi. Perbaikan kondisi ini, tentu harus diupayakan agar tidak semakin menurun.

Untuk itu kita perlu tetap kreatif, dan mewaspadaai situasi ekonomi dari waktu ke waktu, membantu semua *stakeholder* kita untuk lebih disiplin menahan laju pandemi agar tidak semakin bertambah buruk agar pemulihan ekonomi dapat segera terjadi. Persuasi atas kewajiban “3M” (mencuci tangan, menjaga jarak dan pakai masker) “wajib” dimulai dari keluarga, lingkungan, perusahaan masing-masing dan masyarakat sekitar perusahaan adalah bagian yang menjadi tanggung jawab kita bersama.

Hambatan komersial karena situasi ekonomi harus segera disikapi secara kreatif dengan komunikasi dan kolaborasi antar kita semua, sehingga beban besar ekonomi ini dapat kita tanggung bersama-sama. Tujuan utamanya adalah kita semua harus bisa bertahan dan selamat melewati masa ini dengan saling berbagi beban dan bergandengan tangan.

Saat yang tepat untuk melihat ke dalam masing-masing organisasi dan perusahaan kegiatan apa lagi yang bisa diperbaiki dan dilakukan efisiensi, serta sekaligus mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi kondisi baru, dan kondisi bisnis baru, serta tidak lupa menyemangati Indonesia bahwa kita bisa melewati ini dan menjadi lebih baik. **Amin.**



Ilustrasi: Foto bersama narasumber dan peserta

## Step by Step: Sustainability Reporting for Corporate Secretary

Sekretaris Jenderal ICSA, Theresia Rustandi, mengatakan bahwa mundurnya jadwal penyusunan laporan SR justru menjadi pemicu positif bagi peserta dalam mempersiapkan laporan keberlanjutan yang baik secara bertahap.

Tahun 2020 menjadi tahun perdana dilaksanakannya workshop **“Step by Step: Sustainability Reporting for Corporate Secretary”** oleh ICSA bersama GRI dalam rangka memberikan pemahaman kepada Corporate Secretary atas implementasi POJK 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan semua perusahaan terbuka untuk membuat laporan keberlanjutan.

Workshop yang diadakan pada 29 September, 1, dan 2 Oktober 2020 ini diikuti oleh 30 peserta dari berbagai perusahaan – yang terlihat antusias dalam mengikuti sesi workshop dari awal hingga akhir.

Dengan mengikuti workshop ini, peserta dapat memahami serta mengimplementasikan prinsip-prinsip bisnis keberlanjutan dan pentingnya *Sustainable Mindset*; memahami konsep POJK 51/POJK.03/2017 tentang *Sustainable Finance* untuk pe-

-rusahaan terbuka; serta dapat membuat dan mengelola laporan keberlanjutan sesuai dengan standar internasional GRI dan POJK 51/POJK.03/2017.

### Susun Sekarang Walau Relaksasi

Sehubungan dengan diterbitkannya surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-264/D.04/2020 terkait Relaksasi atas Kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keberlanjutan, hal tersebut justru menjadi kesempatan latihan yang baik, sehingga peserta lebih siap dengan penyusunan yang lebih serius – seperti yang dipaparkan oleh Murni Nurdini selaku Anggota Bidang Pengkajian ICSA.

Pemahaman akan penyusunan laporan keberlanjutan secara mandiri juga menjadi penting – seperti yang disampaikan oleh Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi Internal ICSA, Okty Saptarini – karena strategi –

*sustainability* merupakan strategi bisnis perusahaan yang kedepannya berhubungan erat dengan 3P (*People, Planet, Profit*).

Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi Regulasi ICSA, Tiur Simamora, turut memberikan dukungan serta mengatakan bahwa dengan dilaporkannya laporan keberlanjutan di situs perseroan, bursa – bahkan GRI, perusahaan juga berpotensi mendapatkan peringkat yang baik dari MSCI dan Sustainabilitycs untuk kategori ESG (*Environmental, Social, Governance*).

Sebagai komitmen dan tindak lanjut pemberian pemahaman bagi Corporate Secretary terkait penyusunan laporan keberlanjutan, Wakil Ketua Umum Bidang Edukasi ICSA, Maryati, menjelaskan bahwa ICSA Academy bersama GRI akan terus menyelenggarakan pelatihan untuk membantu memberikan pemahaman dalam penyusunan laporan keberlanjutan.



**STEP BY STEP**

# SUSTAINABILITY REPORTING FOR CORPORATE SECRETARY



**BATCH 2**

Dalam rangka implementasi POJK 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan semua perusahaan terbuka untuk membuat laporan keberlanjutan, ICSA bekerjasama dengan GRI untuk membekali *Corporate Secretary* dengan:

1. Prinsip-prinsip Bisnis Keberlanjutan dan pentingnya *Sustainable Mindset*.
2. Memahami konsep POJK 51/POJK.03/2017 tentang *sustainable finance* untuk perusahaan terbuka.
3. Pembuatan dan Pengelolaan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan standar internasional GRI dan POJK 51/POJK.03/2017.

**Selasa s/d Kamis**  
**8-10 Desember 2020**

08.45 - 12.30 WIB  
*Zoom Meeting*

**BIAYA\***

<b>Anggota ICSA Umum</b>	<b>Rp 1.500.000</b>
	<b>Rp 2.500.000</b>

\*) Nett diterima ICSA  
*FREE Coaching Clinic oleh GRI s/d Februari 2021 untuk anggota ICSA.*



**PEMATERI**

Pemateri adalah pengurus ICSA (Dr. Hardijanto Saroso, Theresia Rustandi, Ivonne P. Chandra, A. Maryati, Tiur Simamora, Okty Saptarini, Dea Sidarto) dan didampingi Tim GRI (Lany Harijanti, Hendri Yulius Wijaya).

Pendaftaran terakhir di tutup tanggal 2 Desember 2020. Pembayaran biaya workshop dapat dilakukan melalui transfer ke rekening :

Bank Permata Account No: 702227844 a/n ICSA (dengan berita: Workshop - SR)

**Informasi Pendaftaran:**  
Sdr. Andreas Kevin Hadinata  
Tlp : 0212 9941 815  
Hp : 0881 1312 390

**Link pendaftaran** <http://bit.ly/SRbatch2>



## Risk Management for Corporate Secretary

Apabila sebelumnya era disrupsi sempat membuat perusahaan yang belum siap dari segi teknologi untuk beradaptasi, saat ini – dengan adanya pandemi COVID-19, seluruh perusahaan harus melakukan perubahan drastis – bahkan bermutasi dari segi produk/jasa yang ditawarkan.

Adaptasi maupun mutasi mutlak dilakukan demi meminimalisir risiko yang disebabkan oleh COVID-19, yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kesulitan operasional dan keuangan, yang berujung pada pemutusan hubungan kerja – bahkan penutupan usaha.

Melalui webinar dengan tema “**Risk Management for Corporate Secretary**” yang diselenggarakan pada 23 Juli 2020 oleh ICSA dan dimoderatori oleh Maryati (Wakil Ketua Umum Bidang Edukasi ICSA), Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MM MMT (Ketua Umum ICSA) selaku narasumber menjelaskan bagaimana peran Corporate Secretary dalam manajemen risiko.

Corporate Secretary, sebagaimana disampaikan oleh Dr. Ir. Hardijanto, harus memiliki tiga pola pikir utama dalam me-

-ngelola risiko, yaitu bagaimana perusahaan dapat mengukur risiko, mengantisipasi, dan melakukan manajemen risiko.

Umumnya, risiko dalam perusahaan sangat berkaitan dengan enam komponen, yaitu *governance, operational, competitive, financial, reputational*, dan *regulational*.

Pemetaan strategi manajemen risiko yang direncanakan – untuk mencegah enam komponen perusahaan dapat terganggu – kemudian dikelola melalui tiga level manajemen perusahaan, yaitu:

1. *Managing Risk* (BOD/BOC)
2. *Controlling Risk* (General Manager)
3. *Handling risk* (Pelaksana)

Dr. Ir. Hardijanto juga menegaskan bahwa dalam pelaksanaan strategi manajemen risiko, diperlukan juga tata kelola perusahaan yang baik – yang ditentukan dari empat komponen, yaitu *company philosophy, code of conduct, risk attitude*, dan *risk appetite*. Oleh sebab itu, *risk management* dan *corporate governance* merupakan cara kerja yang tidak dapat dipisahkan.



**Pandemi COVID-19 telah membuat seluruh perusahaan harus melakukan perubahan drastis – bahkan bermutasi dari segi produk/jasa yang ditawarkan.**



Indonesia Corporate Secretary Association



ICSA WISHES YOU

*Merry  
Christmas  
& Happy  
New Year*



# Pentingkah Market Capitalization?



*"Corporate Secretary harus mengetahui role serta scope yang dapat dilakukan dalam melakukan relasi dengan investor - yang pada akhirnya akan meningkatkan Market Capitalization-nya."*

Melalui webinar dengan tema **"Pentingkah Market Capitalization?"** yang dilaksanakan pada Kamis, 03 September 2020, ICSA bersama Goklas Tambunan (Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 Bursa Efek Indonesia) dan Willinoy Sitorus (Deputy Head of Research PT Trimegah Sekuritas) serta dimoderatori oleh Maryati (Wakil Ketua Umum Bidang Edukasi ICSA) membahas dengan -

lengkap mengenai pentingnya Market Capitalization bagi perusahaan dan investor.

Secara sederhana, Market Capitalization merupakan gabungan dari jumlah saham beredar dengan harga saham.

Agar nilai perusahaan dapat meningkat, berikut adalah cara untuk meningkatkan Market Capitalization yang perlu diketahui, yaitu kinerja yang baik (diambil dari data historis); rencana kerja yang terukur; tata kelola perusahaan yang baik; aksi korporasi; penambahan jumlah saham; pembagian dividen; pembagian saham bonus; dan perubahan nilai nominal -

-(stock split dan reverse stock strategy).

Corporate Secretary - sebagai pihak yang menjalankan fungsi Investor Relations juga wajib mengerti katalis yang dapat menggerakkan harga saham serta strategi perusahaan yang dapat dan tidak dapat diterima oleh investor.

Bagi perusahaan yang memiliki kepentingan untuk melakukan ekspansi, tentunya meningkatkan harga saham dapat dilakukan agar dapat menghasilkan cost of equity yang rendah.



## The Handbook of Indonesia Corporate Secretary

### EDISI TERBATAS!

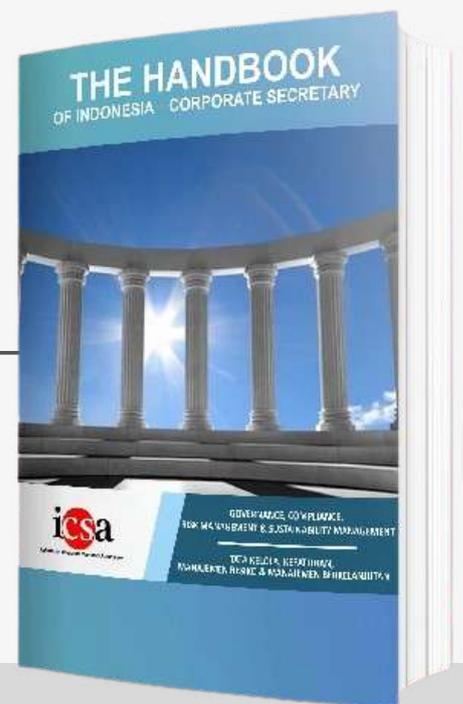
Sebuah pedoman kerja Corporate Secretary untuk:

- Governance
- Compliance
- Risk Management
- Sustainability Management

**Member:**  
Rp 150.000,-

---

**Non-Member:**  
Rp 200.000,-



Segera miliki melalui:

WA : +62 881-1312-390

Email : [secretariat@icsa-indonesia.org](mailto:secretariat@icsa-indonesia.org)

[www.icsa-indonesia.org](http://www.icsa-indonesia.org)

## POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

*"Putu sempat menyampaikan kekhawatirannya setelah melihat POJK 42/2020 yang memerlukan Persetujuan Pemegang Saham Independen, namun ia menambahkan bahwa secara umum kewajiban yang harus dilakukan perusahaan tetap sama."*



Sumber: Bisnis.com

Bersama dengan Putu Suryastuti (Partner Assegaf Hamzah & Partners), ICSA melaksanakan webinar **"Pendalaman POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"** yang dimoderatori oleh Hartinah (Wakil Ketua Umum Bidang Pengkajian ICSA) pada 14 Agustus 2020.

Putu memberikan beberapa saran terhadap isi POJK 42/2020 – yaitu agar OJK dapat menerbitkan surat edaran mengenai:

1. Maksud "persyaratan yang sama" sebagaimana tercantum dalam pasal 5 huruf (b);
2. Bentuk dan isi laporan sebagaimana

mana dimaksud dalam pasal 6 ayat (2) POJK 42/2020;

3. Pedoman transaksi afiliasi yang dianggap membutuhkan persetujuan Pemegang Saham Independen oleh OJK dan prosedur internal Perusahaan Terbuka untuk melakukan transaksi afiliasi.

## POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Apa Tujuannya?



Bersama dengan Eko Rizanoordiby (Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Jasa Keuangan OJK) dan R. Yustinus Irwan Hardiyono (Deputi Direktur Pemantauan Perusahaan Sektor Jasa OJK), ICSA melaksanakan webinar **"Pendalaman POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha"** yang dimoderatori oleh Tiur Simamora (Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi Regulasi ICSA) pada Kamis, 09 Juli 2020. Disampaikan bahwa tujuan dari pembentukan POJK ini ialah meningkatkan perlintu

ngan kepada pemegang saham, khususnya pemegang saham publik melalui peningkatan kualitas keterbukaan informasi bagi perusahaan terbuka yang akan melakukan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha.

Sebagai informasi, POJK 17/2020 telah diundangkan sejak 21 April 2020; dan setelah enam bulan sejak berlaku, maka peraturan Nomor IX.E.2 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sumber: Freepik



Indonesia Corporate Secretary Association



**Hardijanto Saroso**

Ketua Umum ICSA

BE A MEMBER OF  
THE GROWING PROFESSIONAL COMMUNITY :

**INDONESIA CORPORATE  
SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**

# WHY BECOME A MEMBER OF **ICSA** ?

## **1. ICSA Academy, your pathway to be an expert in corporate secretary consisting of :**

- a. Complimentary Reguler Program (member only)
  - Regulatory Area  
Exploring the capital market regulations, process and compliance.
  - Non-Regulatory Area  
Broadening your knowledge on corporate secretary's roles & responsibilities.
- b. Development Program
  - Corporate Governance  
Strengthening your competence and capability as Corporate Governance Officer.
  - Corporate Legal & Corporate Action  
Understanding IPO, Public Company structure and regulations, various Corporate Actions and activities.
  - Investor Relations  
Understanding and ensuring the effectiveness of Investor Relations program.
  - Communications  
Building communication to earn positive image and public trust.
  - Management  
Completing your knowledge as board advisor.
- c. Special Program  
Uniqely tailored for your special corporate secretary's needs and roles.

## **2. WhatsApp Group ICSA Member only. An effective communication tool for members to share and communicate daily corporate secretary work problems and solutions.**

## **3. Exclusive access and network to fellow corporate secretaries, regulators, associations and other stakeholders.**

# WHAT MEMBERS ARE SAYING....

*"Being involved in ICSA definitely has opened up my perspective on how this organization can help improve my skills and knowledge in corporate secretary and has pushed me to be a better corporate secretary as a whole."*

**- Lenny Siau Ching (Corporate Secretary PT Resource Alam Indonesia Tbk)**

*"The most valuable benefit of my membership and participation in ICSA is the opportunity to build relationships with my colleagues in the industry, not only fellow corporate secretaries but the regulators as well".*

**- Maryati Apong (Corporate Secretary PT GMF AeroAsia Tbk)**

*"Reguler workshops discussing current capital market regulations is one of the generous opportunities given by ICSA. These workshops are very beneficial to us as corporate secretaries. We know we have reliable back-ups from ICSA for our daily work challenges."*

**- Tiur Simamora (Corporate Secretary PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)**

*"We, from PT Telkom Telstra , are very excited about ICSA membership. As new members, we got some interesting insights about the profession of Corporate Secretary through ICSA Academy and highly experienced speakers, as well as discussions in the whatsapp group who are actively sharing experiences. We are also very excited about the ICSA network, where we can interact and discuss with professionals from various industries".*

**-Aqmarina Andira (Corporate Secretary PT Teltranet Aplikasi Solusi (Telkom Telstra))**



*Indonesia Corporate Secretary Association*

*Founded in 2008,*

*ICSA is meant to increase the professionalism of Corporate Secretaries in Indonesia and to support the efforts of developing good corporate governance, through the development of knowledge and skills, information exchanges and communication forums between corporate secretaries, regulators and other stakeholders.*

*ICSA is a strategic partner of OJK, IDX, KSEI and other professional associations in the capital markets to promote good corporate governance in Indonesia.*

*Since 2014, ICSA signed an agreement with IFC (International Finance Corporation) to promote good corporate governance in Indonesia and in 2016 ICSA has become a member of ACSN (ASEAN Corporate Secretaries Network).*



**Indonesia Corporate Secretary Association**

**MEMBERSHIP APPLICATION**

Please return your completed form with your recent photograph (3x4), and your short Curriculum Vitae to ICSA. Sekretariat Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Epicentrum Walk Office Building, Level 5<sup>th</sup> Suite A509, Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960 or scan and email to [icsa.secretariat@gmail.com](mailto:icsa.secretariat@gmail.com) After we receive the complete form, we will send you an invoice. Please pay the membership fee through Bank Transfer to the account of ICSA Bank Permata 702227844 For enquiries, please contact **ICSA Sekretariat (021) 29941815**

Your attention is drawn to the except of our by laws stated below concerning eligibility of ICSA membership.

Mr./  Mrs./  Ms.

TEL (Office) \_\_\_\_\_

LAST NAME: \_\_\_\_\_

(Mobile) \_\_\_\_\_

FIRST NAME: \_\_\_\_\_

FAX: \_\_\_\_\_

ID CARD NO: \_\_\_\_\_

EMAIL: \_\_\_\_\_

NATIONALITY: \_\_\_\_\_

PROFESIONAL QUALIFICATION(S):

COMPANY: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

JOB TITLE: \_\_\_\_\_

PLACE(S) OF QUALIFICATION:

OFFICE ADDRESS: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

MAILING ADDRESS (if different from above)

**YEARS OF QUALIFICATION**

- Below 3 years       Below 7 years
- Below 10 years     Over 10 years

I hereby declare that all above information is true and correct to the best of my knowledge and I confirm my agreement, upon approval of my membership, to be bound by applicable laws and rules of the ICSA

**INDUSTRY:**

- Banking                       Financial Services
- Telecommunication       Information Technology
- E-commerce                 Consumer Products
- Transportation             Manufacturer
- Other (please specify) \_\_\_\_\_

SIGNATURE: \_\_\_\_\_

DATE: \_\_\_\_\_

Annual Membership Fee: Rp. 4.000.000 ,- nett by ICSA

What is your goal in joining ICSA?: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Privacy Collection Statement:** the above data collected from you will be processed, kept and use by ICSA for purpose related to your membership. It may be disclosed to other members and third parties in connection with purposes. ICSA may not able to consider and process your membership without the data. You may access and correct your data at any time by writing to the Sekretariat of the ICSA.

PASTE  
YOUR  
PHOTO  
here  
  
3 X 4